

**PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR ANAK  
DALAM KELUARGA DI KELURAHAN RIMBO  
PENGADANG KECAMATAN RIMBO PENGADANG  
KABUPATEN LEBONG PROPINSI BENGKULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Sebagai  
Salah Satu Persyaratam guna Memperoleh Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**FAUZAN  
72312/2006**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR ANAK DI  
DALAM KELUARGA DI KELURAHAN RIMBO  
PENGADANG KECAMATAN RIMBO PENGADANG  
KABUPATEN LEBONG PROPINSI BENGKULU**

Nama : Fauzan  
Nim/Bp : 72312/2006  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Djamaris Jamna, M.Pd**  
Nip: 19621010 1986 1 002

Pembimbing II,



**Drs. Djalius, M.Pd**  
Nip: 19591222 198602 1 002

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Keluarga  
di Kelurahan Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang  
Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu

Nama : Fauzan

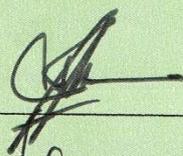
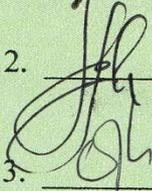
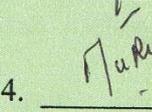
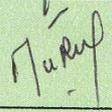
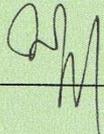
NIM/BP : 72312/2006

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji,

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. H. Djamaris Jamna, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Hj Wirdatul'Aini, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

### **Fauzan (2006): Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dalam Keluarga di Kelurahan Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya peran serta orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah sehingga anak tersebut belajar tidak secara optimal sehingga hasil belajar yang diperoleh anak tersebut rata-rata rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) fasilitas yang disediakan oleh orangtua, (2) pengawasan waktu belajar yang dilakukan oleh orangtua, (3) motivasi yang di berikan oleh orangtua.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dilakukan terhadap orangtua di krlurahan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu. Data dikumpulkan menggunakan angket.

Berdasarkan penemuan penelitian maka diperoleh (1) Perhatian orang tua terhadap belajar anak dengan menyediakan fasilitas belajar anak dikategorikan kurang. (2) Perhatian orang tua terhadap belajar anak melalui pengawasan waktu belajar anak dikategorikan kurang. (3) Perhatian orang tua terhadap belajar anak dengan motivasi anak dikategorikan kurang. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu: (1) Diharapkan kepada orang tua untuk dapat meningkatkan peran serta orang tua dalam penyediaan fasilitas belajar anak agar anak dapat belajar dengan baik. (2) Diharapkan kepada orang tua hendaknya berperan serta dalam mengawasi anak belajar, sehingga anak tersebut dapat belajar dengan teratur. (3) Diharapkan kepada orang tua agar memotivasi anak dalam setiap mata pelajaran, sehingga anak tersebut dapat belajar dengan baik.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Skripsi yang berjudul "Cara Orang Tua Mendampingi Anak di Dalam Keluarga Pada Kelurahan Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu" telah dapat selesai dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu pendidikan Universitas negeri Padang.

Seluruh kegiatan dalam rangka penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari jasa baik berbagai pihak yang telah memberikan dorongan moril, materil dan bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan
2. Ibu. Dra. Solfema M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
3. Bapak Prof. Dr. Djamaris Jamna selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Djalius S.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti selama proses perkuliahan
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan restu dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIANKEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Pendidikan Keluarga Bagian dari PLS.....	13
2. Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak di Dalam Keluarga .....	22
a. Perhatian Orangtua terhadap Belajar Anak dengan Menyediakan Fasilitas Belajar Anak .....	22
b. Perhatian Orangtua terhadap Belajar Anak melalui Pengawasan Waktu Belajar Anak .....	23
c. Perhatian Orangtua terhadap Belajar Anak dengan Anak	27
B. Kerangka Konseptual .....	37
C. Penelitian Relevan.....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Jenis dan Sumber Data .....	40
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data .....	42

### **BAB IV HASIL DAN PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Perhatian orang tua Terhadap Belajar Anak dengan Menyediakan Fasilitas Belajar Anak .....	44
2. Perhatian Orang tua terhadap Belajar Anak melalui Pengawasan Waktu Belajar Anak .....	46
3. Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak dengan Motivasi Anak .....	4
B. Pembahasan.....	49
1. Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak dengan Menyediakan Fasilitas Belajar Anak .....	49
2. Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak melalui Pengawasan Waktu Belajar Anak .....	50
3. Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak dengan Motivasi Anak .....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	55
B. Saran.....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai rata-rata Semester 1 .....	6
2. Populasi Dalam Penelitian .....	39
3. Sampel dalam Penelitian .....	40
4. Kategori Skor .....	43
5. Data distribusi Perhatian Orang tua terhadap Belajar Anak dengan Menyediakan Fasilitas Belajar Anak .....	45
6. Data distribusi Perhatian Orang tua terhadap belajar anak dengan Pengawasan Waktu Belajar Anak .....	47
7. Data distribusi Perhatian Orang tua terhadap belajar anak dengan Motivasi Anak .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	37
2. Perhatian Orang tua terhadap belajar anak dengan Menyediakan Fasilitas Belajar Anak.....	46
3. Perhatian Orang tua terhadap belajar anak melalui pengawasan waktu belajar anak .....	48
4. Perhatian Orang tua terhadap belajar anak dengan Motivasi Anak .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian .....	61
2. Tabel Uji Validitas Responden .....	63
3. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas .....	64
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	68
5. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu .....	69
6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol .....	70
7. Surat keterangan dari Kelurahan .....	71

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, manusia dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya, belajar dimana saja dan kapan saja serta memiliki kemampuan dalam upaya belajar sepanjang hayat (Life Long Education). Dengan belajar seseorang mampu mengaktualisasikan dirinya yang berupa sikap, tindakan, dan karya yang dilandasi oleh keikhlasan, kemampuan dan berani bertanggung jawab baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan di Indonesia bisa dilakukan melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Sebagaimana dijelaskan Sudjana (2004: 74) bahwa "jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Merupakan salah satu jalur pendidikan di Indonesia turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas". Pendidikan formal, non formal, dan informal memiliki arti yang berbeda sebagaimana yang dikemukakan Coombs dalam Sudjana (2004) membedakan pengertian antara tiga jenis pendidikan yaitu:

“Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya; termasuk ke dalamnya kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialis, dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus. Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk didalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerja dan permainan, pasar, perpustakaan, dan media masa. Pendidikan non formal ialah setiap kegiatan terorganisir dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya”.

Pendidikan dalam keluarga disebut juga dengan pendidikan informal salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang merupakan sub sistem pendidikan nasional yang memberikan keyakinan nilai budaya dan keterampilan terhadap anggotanya. Pendidikan dalam keluarga memiliki proses pendidikan secara alamiah tidak memiliki aturan-aturan yang ketat dan program tidak terstruktur layaknya pendidikan sekolah. Dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari, bersifat otonomi, materinya tidak berstruktur. Untuk itu pendidikan keluarga sangat penting sekali karena pendidikan pertama yang di peroleh melalui pendidikan keluarga. Hal ini senada dengan apa yang di ungkapkan Purnomo (1994: 7) “Peran orang tua dan anggota keluarga sebagai lingkungan pertama yang dijumpai anak, sangat penting dalam pembentukan kepribadian yang mantap sebelum anak terjun ke dunia luar keluarga”.

Keluarga merupakan masyarakat terkecil yang meliputi orangtua dan orang yang tinggal serumah merupakan pusat pendidikan pertama dan

utama. Orang tua merupakan inti dalam keluarga adalah tanggung jawab utama pendidikan anaknya. Umar Tirtarahadja dan S.L.Lasulo

mengambarkan "keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena semenda dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti *nucleus family* ayah ibu dan anak". Ayah dan ibu berkewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, namun pendidikan di rumah biasanya dibebankan pada ibu, Karen ibu lebih dekat dibanding dengan ayah. Tetapi pendidikan adalah tanggung jawab keduanya. Sebagaimana dijelaskan Kartono (2003:38) menyatakan bahwa "Salah satu kewajiban dan hak utama orang tua yang tak dapat dipindahkan adalah mendidik anaknya". Namun tidak semua orangtua memiliki kebiasaan dan pola pendidikan yang sama dalam mendidik anak, tidak semua orangtua memiliki kesamaan dalam mengambil keputusan dan sikap, sehingga orangtua kurang dan tidak memperhatikan anak karena kesibukannya.

Keluarga sendiri menurut para pendidik sebagaimana yang dikutip Jalaluddin (2002: 216) dalam bukunya psikologi agama menyatakan bahwa:

"Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidikannya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodratik. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para orang tua pada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka".

Orang tua memiliki peranan yang penting menentukan dan mengarahkan pendidikan anaknya karena sejak anak dilahirkan ia sudah

berinteraksi dengan lingkungan keluarganya terutama kedua orang tuanya sehingga orangtua tidak bisa begitu saja mengabaikan pendidikan anak-anaknya. Keluarga adalah wadah pertama yang dikenal oleh anak maka orangtua dapat memberikan pendidikan kepada anak dalam segala aspek kehidupan, baik aspek sosial, pembinaan ahlak dan sebagainya. Penanggung jawab utama pembinaan anak adalah orangtua, orangtua berlaku sebagai pemimpin dalam keluarga sebagaimana firman Allah S.W.T dalam *Al-Quran surat At-Tahrim Ayat 6* yang mana artinya sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu; penjagannya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakan Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Q. At-Tahrim Ayat 6)”.

Peran orangtua dalam pendidikan anaknya sangat penting karena sejak anak dilahirkan sudah berinteraksi dengan keluarga terutama kedua orangtua. Di dalam pendidikan anak di sekolah terdapat beragam jenis dan jumlah Pekerjaan Rumah (PR) yang guru tugaskan. PR seperti ini tidak bisa dilepas dari kehidupan anak yang masih bersekolah. Mengerjakannya adalah sebuah kewajiban bagi mereka. Mengerjakan PR bukan hanya bisa membuat siswa menjadi lebih pandai akan materi yang dikerjakannya, tetapi juga dapat membuat siswa mendapatkan berbagai manfaat dari mengerjakan PR-nya di rumah. Menurut BBC. CO. UK (Dikunjungi 8 Oktober 2013) menulis bahwa selain memperoleh ilmu di pelajaran anak di sekolah. Pemberian PR juga bertujuan agar orangtua terlibat aktif dalam proses belajar putra putrinya. Ketika mengerjakan PR di rumah dan menemukan persoalan kurang

dimengerti anak diharapkan bertannya kepada orang tua. Proses bertannya dan menjawab ini menjadi ajang bagi anak dan orang tua untuk berkomunikasi. Orang tua menjadi tahu apa saja yang dipelajari anaknya di sekolah. Sebaliknya anak pun merasa diperhatikan takkala orang tua mendengarkan dan membantu menemukan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi anak.

Cara orang tua membantu anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah menurut Tom dan Herriet yang dikutip Sumana (1994:25) yakni sebagai berikut:

1. Sediakan tempat yang tenang yang memiliki penerangan yang baik
2. Bangun sebuah waktu reguler teratur
3. Jangan membiarkan anak anda membuang waktu
4. Tanyakan kepada anak apakah perlu bantuan
5. Jika anak tidak sedang berfikir cek pekerjaannya dan berikan pertanyaan maupun sugesti
6. Bersedialah menjawab pertanyaan-pertanyaan namun jangan megambang
7. Bicaralah proyek pekerjaan rumah rumah anak dengan seluruh keluarga dan mintak orang-orang untuk memberikan ide-ide, dan
8. Jangan tidak sabar atau jengkel”.

Menurut Hendri (1986:87) ada beberapa perlakuan yang diharapkan dari orang tua yaitu:

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengatasi kesulitan belajar anak
3. Pengawasan waktu belajar anak

4. Memberi motivasi terhadap anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 05 Mai – 12 Mai 2014 di Kelurahan RimboPengadang terlihat bahwa tidak seluruh masyarakat dapat menyelesaikan pendidikan nya hingga perguruan tinggi. Dan sebagian besar anak yang bersekolah pada jenjang pendidikan dasar masih memiliki nilai di bawah rata-rata KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Terkadang pelajaran yang diterima anak tidak di ulang kembali di rumah, sehingga guru sulit menghadapi anak tersebut.

Idealnya orangtua dapat berperan serta dalam mendampingi anak belajar di Rumah, dengan adanya peran serta dan partisipasi orangtua, maka anak tersebut dapat terkontrol dalam belajarnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini berdasarkan tingkatan kelas anaknya.

**Tabel 1**  
**Nilai Rata-Rata Siswa Semester 1 Pada Tahun 2014 Kelas IV,V, dan VI**

No	Mata Pelajaran	Kelas IV	KKM	Kelas V	KKM	Kelas VI	KKM
1	Pendidikan Agama	69	70	71	72	69	70
2	Pendidikan Kewarganegaraan	71	72	72	73	72	75
3	Bahasa Indonesia	73	74	74	74	75	75
4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	74	75	74	74	71	72
5	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	73	73	72	74	70	75
6	Matematika	73	74	74	75	69	70
7	Seni Budaya dan Keterampilan	72	75	72	75	73	75
8	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	70	72	72	74	73	75
9	Muatan Lokal KAGANZA	73	74	72	74	72	75
10	Bahasa Inggris	72	74	73	74	74	76

*Sumber:Kepsek SDN 17 Rimbo Pengadang Zainul S.Pd*

Berdasarkan data di atas diduga masih kurangnya peran serta orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah, sehingga anak tidak terkontrol dalam belajarnya yang dapat berdampak terhadap hasil belajarnya. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang cara orangtua mendampingi belajar anak di keluarga pada Kelurahan Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak di dalam keluarga, disebabkan oleh :

### 1. Faktor Internal

- a) Minat anak dalam belajar
- b) Motivasi anak dalam belajar

### 2. Faktor Eksternal

- a) Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga dengan penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua.
- b) Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga dengan Pengawasan waktu belajar yang diberikan orang tua
- c) Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga dengan Motivasi yang diberikan oleh orangtua.
- a) Pengaruh teman sebaya dalam pergaulan
- b) Pengawasan waktu untuk belajar yang diberikan oleh orang tua
- c) Pengaruh teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari

- d) Lingkungan masyarakat di sekitar anak bergaul berpengaruh terhadap belajar anak.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aspek yaitu : Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga dengan penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua, Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga melalui pengawasan waktu belajar anak yang diberikan orang tua, Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga melalui motivasi yang diberikan orang tua. Karena masih rendahnya nilai rata-rata KKM anak yang telah ditetapkan oleh sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga pada Kelurahan Rimbo Pengadang Kecamatan RimboPengadang Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk melihat gambaran:

1. Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga dengan penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua.
2. Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga melalui pengawasan waktu belajar anak yang diberikan orang tua.
3. Perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga melalui motivasi yang diberikan oleh orangtua.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga dengan penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua.
2. Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga melalui pengawasan waktu belajar anak yang diberikan orang tua.
3. Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam keluarga melalui motivasi yang diberikan oleh orangtua

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Sumbangan bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah strategi pembelajaran Pendidikan Luar sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Masukan bagi orang tua agar dapat meningkatkan perannya sebagai pendidik pertama dan utama.

- b. Masukan bagi pihak Sekolah agar dapat meningkatkan hasil KKM nya untuk kepentingan sekolah.

## **H. Definisi Operasional**

1. Perhatian

Menurut Kartini Kartono (1990: 111) "Perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisasi dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran

terhadap suatu objek.". Menurut KBBI (2006:517) “ Perhatian adalah menghiraukan, mempedulikan, mengindahkan sedangkan perhatian adalah perihal sangat peduli sangat memperhatikan atau kesanggupan untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan turut merasakan orang lain dan menempatkan diri kedalam keadaan orang lain.

Menurut Slameto (2003) mengatakan bahwa :belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Perhatian orang tua terhadap belajar anak meliputi

a. Menyediakan fasilitas belajar anak

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002: 415) fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat membantu dan memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebagainya. Fasilitas belajar yang disediakan juga mendukung agar dapat belajar dengan baik, Slameto (2003:362) mengatakan bahwa “(1) Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran, (2) Ruang cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata, dan (3) cukup sarana yang diperlukan untuk belajar misalnya alat-alat pelajaran seperti pena, pensil, buku tulis, buku pelajaran, pengaris dan sebagainya. Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan fasilitas belajar seperti

ruang belajar yang nyaman untuk belajar, perlengkapan belajar anak sehingga tercapainya keberhasilan belajar anak.

b. Pengawasan belajar

Menurut Handoko (1989:359) mengatakan "pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai". Menurut Alek subor (1986:69) "Sebaiknya orang tua ikut melihat pelajaran apa yang harus dipersiapkannya untuk besok, Orang tua mengontrol apakah PR tersebut sudah dibuat atau belum, PR itu diperlihatkan kepada orang tua lagi untuk di teliti dan ajakan anak untuk belajar dirumah pada jam-jam tertentu secara rutin. Adapun pengawasan belajar dalam penelitian ini adalah mengontrol pekerjaan rumah anak dan mengontrol waktu belajar anak sehingga tercapainya keberhasilan belajar anak.

c. Motivasi yang diberikan oleh orangtua

Samsudin (2005) memberikan pengertian motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini motivasi yang dilakukan oleh orang tua berupa memberikan penghargaan/ hadiah, membentuk kedisiplinan dalam belajar. Melihatkan harapan yang positif terhadap pendidikan anak.

## 2. Orang tua

Orang tua adalah suatu komponen yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan figur yang akan selalu di contoh oleh anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk menciptakan keluarga bahagia dan orang tua bertanggung jawab juga terhadap pendidikan anak-anaknya.